



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS *ACTIVE LEARNING* DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AS SALAM MALANG

SKRIPSI

OLEH:

Muhammad Nur Syamsudin

NPM. 21801011257



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Syamsudin. Muhammad Nur. 2022. *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ACTIVE LEARNING di Smpit As Salam* . Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi , *Active Learning*, PAI

Ketika peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran yang terjadi di SMPIT AS SALAM siswa sangat kurang bersemangat atau kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang diterapkan guru PAI sangat monoton. Metode yang dilakukan kebanyakan menggunakan metode ceramah, tidak melibatkan peserta didik aktif, catat buku sampai habis, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran karena dirasa pembelajaran yang kurang menarik. Seorang guru tentunya harus terus berupaya untuk mencari atau merumuskan strategi yang tepat sehingga tercipta pembelajaran yang nyaman dengan siswa serta mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dengan metode pembelajaran *active learning* proses pembelajaran PAI diharapkan akan menghasilkan prestasi akademik dan kemampuan pada siswa untuk menjalin hubungan sosial serta dapat mengembangkan nilai-nilai agama Islam. Tujuan dari penelitian ini (1) Mendeskripsikan perencanaan Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Active Learning* di SMPIT As Salam (2) Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Active Learning* di SMPIT As Salam (3) Mendeskripsikan Evaluasi dari Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Active Learning* di SMPIT As Salam

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan tempat penelitian di SMPIT As-Salam Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis pada data dilakukan dengan cara merangkum data yang penting kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan lebih lama, diskusi dengan teman sejawat dan triangulasi.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai "*Implementasi Pembelajaran Pai Berbasis Active Learning Di Smpit As Salam Malang*" sebagai berikut: (1) Perencanaan Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Active Learning* guru mata pelajaran PAI yaitu terlebih dahulu menyiapkan RPP, kemudian menyiapkan bahan ajar berupa materi, menyiapkan media pembelajaran seperti video atau power point dan soal-soal sesuai dengan materi yang disampaikan untuk peserta didik. (2) tahapan dalam implementasi pembelajaran PAI berbasis *Active Learning*, guru melakukan 3 tahapan yaitu: tahap pendahuluan, tahap inti, tahap penutup. (3) Evaluasi Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Active Learning* di SMPIT As Salam penilaian kognitif, afektif, psikomotorik, dan remedial.

ABSTRAK

Syamsudin. Muhammad Nur. 2022. *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ACTIVE LEARNING di Smpit As Salam* . Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Moh. Muslim, M.Ag.

Key Word: Implementasi , *Active Learning*, PAI

When researchers made observations on the learning process that took place at SMPIT AS SALAM students were very less enthusiastic or less active in participating in learning. This is because the learning model applied by PAI teachers is very monotonous. The method used mostly uses the lecture method, does not involve active students, notes the book until it runs out, so students are less enthusiastic in participating in learning because it is felt that learning is less interesting. A teacher of course must continue to seek or formulate appropriate strategies so as to create comfortable learning with students and achieve effective learning goals. With the active learning method, the PAI learning process is expected to produce academic achievement and the ability of students to establish social relationships and develop Islamic religious values. The purpose of this research (1) is to describe the planning for the implementation of PAI based on active learning at SMPIT As Salam (2) to describe the implementation of PAI learning based on active learning at SMPIT as salam (3) to describe the evaluation of the implementation of PAI learning based on active learning at SMPIT as salam.

This research is a qualitative research and the type of research is a case study with the place of research at SMPIT As-Salam Malang. Data was collected by observation, interviews, and documentation. Analysis of the data is done by summarizing the important data and then drawing conclusions. To test the validity of the data, in-depth interviews, longer observations, discussions with colleagues and triangulation were carried out.

The results obtained by the researchers regarding "Implementation of PAI-Based Active Learning at Smpit As Salam Malang" are as follows: (1) Planning for the Implementation of PAI-Based Active Learning for PAI subject teachers, namely first preparing lesson plans, then preparing teaching materials in the form of materials, preparing learning media such as videos or power points and questions according to the material presented to students. (2) the stages in the implementation of PAI learning based on Active Learning, the teacher performs 3 stages, namely: the preliminary stage, the core stage, and the closing stage. (3) Evaluation of the Implementation of PAI Learning Based on Active Learning at SMPIT As Salam cognitive, affective, psychomotor, and remedial assessments.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Aktivitas belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan oleh pendidik sebagai tempat mengembangkan kemampuan peserta didik. Sebagai pendidik tentunya mampu menyadari apa yang sebaiknya dilakukan guna menciptakan kondisi belajar mengajar yang mampu mencapai segala aspek potensi peserta didik dengan proses pembelajaran yang berkualitas dan memperhatikan secara teliti keseimbangan antara kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai peranan penting dalam melaksanakan pendidikan dan pembinaan, karena salah satu tolak ukur keberhasilan seorang guru adalah apabila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal terhadap peserta didiknya, untuk itu guru dituntut untuk kreatif mempunyai strategi yang sesuai dan dapat diterima oleh peserta didiknya, proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang perlu mendapatkan perhatian secara lebih karena pada proses belajar mengajar diharapkan terjadi interaksi langsung antara guru dan siswa.

Mengajar tidak hanya menyampaikan materi dari guru kepada siswa, tetapi mengajar juga membutuhkan keaktifan atau keterlibatan mental dan tindakan pelajar itu sendiri. Artinya setelah kegiatan belajar mengajar, ada hasil dan efeknya, hal ini dapat tercapai bila menggunakan strategi yang aktif. Dengan belajar yang aktif siswa dapat memecahkan masalah, menemukan contoh-contoh

keterampilan, melakukan tugas dengan kemampuan yang mereka miliki yang harus mereka capai. (Silberman, 1996).

Strategi yang digunakan guru dalam mengajar juga mempengaruhi kualitas peserta didik. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat dalam mengajar. Dalam hal ini *active learning* merupakan strategi yang dibicarakan atau kajian khusus dalam penelitian ini. Strategi ini tentunya sangat membutuhkan faktor penunjang yang harus dipenuhi untuk menerapkannya, khususnya pada seorang guru. Seorang guru harus mampu menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Jika seorang guru tidak memperhatikan faktor penunjang yang memenuhi, maka pencapaian tujuan pembelajaran tidak tercapai sebagaimana mestinya.

Active learning dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh anak didik, sehingga semua anak didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian anak didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Pembelajaran aktif merupakan sebuah konsep pembelajaran yang dipandang sesuai dengan tuntutan pembelajaran mutakhir. Oleh karena itu, setiap sekolah seharusnya dapat mengimplementasikan dan mengembangkan pembelajaran aktif ini dengan sebaik mungkin.

Active learning merupakan suatu pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi

yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga mendorong peserta didik untuk menerapkan dalam kehidupannya (E.Mulyasa,2005).

Ada beberapa landasan yang mendasari perlunya pembelajaran berorientasi pada *active learning*, secara filosofis, pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan manusia menuju kedewasaan intelektual, sosial, maupun kedewasaan moral. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan hanya mengembangkan intelektual saja, tetapi mencakup seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Dengan demikian, hakekat pendidikan atau pembelajaran pada dasarnya adalah: interaksi manusia, pengembangan dan pembinaan potensi manusia, berlangsung sepanjang hayat, kesesuaian dengan kemampuan dan tingkat perkembangan peserta didik, keselarasan antara kebebasan subyek didik dan kewibawaan pendidik, dan peningkatan kualitas hidup manusia (Wina Sanjaya, 2007).

Pendekatan *active learning* merupakan istilah dalam dunia pendidikan yaitu sebagai strategi belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dan untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar membutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Misalnya dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar dan dari sarana belajar. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa metode *active learning* menempatkan siswa sebagai inti dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa dipandang sebagai objek dan sebagai subjek. *Active learning* merupakan suatu proses belajar yang aktif dan dinamis. Dalam proses ini siswa mengalami

“keterlibatan intelektual-emosional” disamping keterlibatan fisiknya. (Nurdin & Usman, 2004).

Berdasarkan hasil pengamatan dan pra wawancara dengan guru PAI di SMPIT As Salam Malang, yang terletak di Jl. Bendungan Wonorejo No. 1A, Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang. Ibu Susy Wijayanti selaku kepala sekolah mengatakan bahwa dalam pembelajaran PAI ini sangat diperlukan strategi dan metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Karena yang terjadi pada saat pembelajaran PAI siswa sangat kurang bersemangat atau kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang diterapkan guru PAI sangat monoton. Metode yang dilakukan kebanyakan menggunakan metode ceramah, tidak melibatkan peserta didik aktif, sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran karena dirasa pembelajaran kurang menarik.

Supaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, banyak faktor yang harus dipertimbangkan diantaranya dalam hal penyampaian materi dari sumber melalui saluran atau media tertentu kepada peserta didik, sedangkan metode yang digunakan di sekolah ini masih kurang menciptakan suasana kondusif dan siswa terkesan pasif. Hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa ada respon dari peserta didik, sehingga yang diketahui peserta didik hanya tersimpan dalam memori saja tidak diungkapkan.

Sebagai seorang guru tentunya harus terus berupaya untuk mencari atau merumuskan strategi yang tepat sehingga tercipta pembelajaran yang nyaman dengan siswa serta mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Dengan metode pembelajaran *active learning* proses pembelajaran PAI diharapkan akan

menghasilkan prestasi akademik dan kemampuan pada siswa untuk menjalin hubungan sosial serta dapat mengembangkan nilai nilai agama islam.

Dengan metode ini, siswa dapat bekerja atau berpikir sendiri dan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh siswa. Sehingga semua siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Di samping itu *active learning* juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap fokus dan tertuju pada proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji tentang Active learning di SMPIT As Salam. Sehingga penulis mengambil judul skripsi tentang ***“Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Active Learning di SMPIT As Salam Malang”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Active Learning* di SMP Islam Terpadu As Salam Malang ?
2. Bagaimana Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Active Learning* di SMP Islam Terpadu As Salam Malang ?
3. Bagaimana Evaluasi Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Active Learning* di SMP Islam Terpadu As Salam Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan Perencanaan Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Active Learning* di SMP Islam Terpadu As Salam Malang.
2. Mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Active Learning* di SMP Islam Terpadu As Salam Malang.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis *Active Learning* di SMP Islam Terpadu As Salam Malang.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dalam Pendidikan baik secara langsung mau pun tidak langsung, maka dari itu ada pun kegunaan yang dapat diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan pengajar atau guru dalam memberikan pelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Juga sebagai referensi yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran *active learning* serta menjadi bahan kajian lebih lanjut lagi.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang berarti sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung jalanya proses belajar mengajar khususnya bagi:

a) Sekolah

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan mau pun evaluasi pembelajaran *active learning* pada sekolah.

b) Guru

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menambah pengetahuan bagi pendidik dalam merencanakan, melaksanakan, mau pun mengevaluasi dalam suatu pembelajaran *active learning*.

c) Siswa

Peserta didik adalah sebagai subjek dalam penelitian, diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman baik secara langsung mau pun tidak langsung dalam pembelajaran disekolah.

d) Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat pengembangan diri menambah wawasan, dan sebagai referensi dalam meningkatkan suatu pembelajaran yang nantinya akan berguna bagi peneliti ketika suatu saat menjadi seorang pendidik.

E. Definisi Operasional

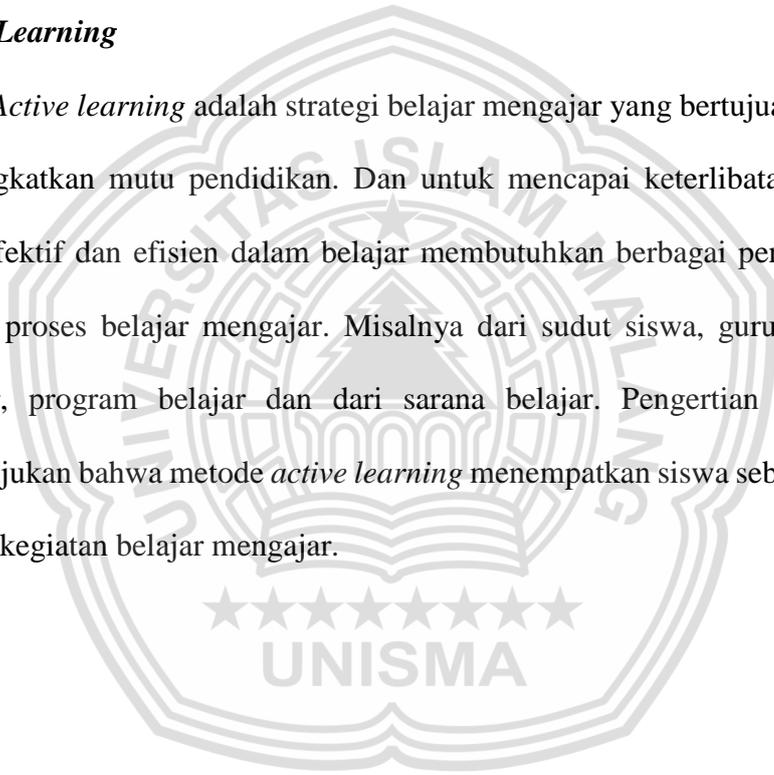
Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam menafsirkan istilah yang digunakan oleh penulis, maka penulis mendeskripsikan istilah tersebut sebagai berikut :

1. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci untuk membuat peserta didik belajar, memahami, dan mau mengimplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta terus mempelajari agama Islam, baik untuk mempelajari agama sebagai pengetahuan dan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar sebagai bekal kehidupan dunia maupun akhirat.

2. *Active Learning*

Active learning adalah strategi belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dan untuk mencapai keterlibatan siswa agar efektif dan efisien dalam belajar membutuhkan berbagai pendukung dalam proses belajar mengajar. Misalnya dari sudut siswa, guru, situasi belajar, program belajar dan dari sarana belajar. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa metode *active learning* menempatkan siswa sebagai inti dalam kegiatan belajar mengajar.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dari awal sampai akhir, dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT As-Salam Malang dengan menerapkan metode active learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini dapat dibuktikan dalam hasil penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *active learning* di SMP IT As-Salam Malang yaitu :
 - a. Guru memberi motivasi kepada siswa melalui pre tes atau pun cerita yang sesuai dengan topik pembahasan.
 - b. Guru menerapkan salah satu Teknik *active learning* yakni tekni jigsaw, peserta didik diminta untuk bertanggung jawab untuk mempelajari materi sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
 - c. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dan setiap kelompok diberi tugas yang berbeda.
 - d. Peserta didik diminta untuk berdiskusi kemudian menjelaskan materi yang telah dipahami kepada kelompok lain secara bergilir.
2. Implementasi pembelajaran PAI dengan *Active learning* kelas VII di SMP IT As-Salam Malang menggunakan bahan ajar berupa buku paket atau buku pelajaran dari kemenag. Adapun pelaksanaan pembelajarannya meliputi: Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Evaluasi pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran PAI di SMP IT As-Salam Malang dilakukan di setiap akhir pertemuan, dengan cara guru selalu memberikan umpan balik atau *feedback* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan tingkat pemahaman siswa atas proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengimplementasikan *active learning* pasti tidak lepas dengan hasil belajar yang diperoleh siswa, penilaian kognitif, afektif, psikomotorik, dan remedial.

B. Saran

Selama penelitian ada beberapa temuan yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi penyempurnaan penerapan metode *active learning* di SMPIT AS-SALAM Malang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa SMPIT AS-SALAM Malang diharapkan dapat lebih aktif, kritis, dan kreatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan atau pun tanpa menggunakan metode *active learning*.
2. Bagi setiap guru diharapkan dapat mampu membimbing dan memotivasi siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sesuai dengan apa yang diharapkan dan ditujuan.
3. Sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas dan sarana sebagai penunjang pendidikan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.

Penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran PAI berbasis *Active Learning* diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan

Agama Islam, hal ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan acuan bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang.





DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, T. S. (2015). *Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey*. JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran,
- Arinda Firdianti, (2018), *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Belajar siswa*, Lampung: Gre Publising.
- Darajat, Z. (1992). *Ilmu pendidikan Islam*. In. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elis Ratna Wulan dan H. A. Rusdiana. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fatah Yasin, (2008), *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Sukses Offset.
- Hamzah B.Uno,(2012) *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Melvin L Sibermain, (2004)*Active Learning 101 Cara Pembelajaran Aktif*, terj. Raisul Muttaqin, Bandung: Nusa Media.
- Melvin L. Silberman,(2006) *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung : Nusamedia.
- Moh. Uzer Usman,(2006), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2006
- Muhaimin, et.al.(2001) , *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar,(2003), *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* ,Jakarta: CV Misaka Gazali.
- Mulyadi, D. (2015). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: Alfbeta.
- Musyafa'Fathoni, A. B. (2010). *Idealisme pendidikan Plato*. Tadris STAIN Pamekasan.
- Nana Sudjana, (2003),*Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Jakarta ; Remaja Rosdakarya.
- Nurdin Usman, (2002),*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,Grasindo, Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ratnawulan, Elis,. Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*.Bandung: CV Pustaka Set
- Ratumanan, T, G. Rosmiati, Imas. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok : Rajawali Pers
- Salma,Dewi Prawiradilaga,(2016) *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016.
- S. Nasution. (2009). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara Pers.

- Sukandi, Ujang, *Belajar Aktif dan Terpadu: Apa, Mengapa, Bagaimana* (Surabaya: Duta Graha Pustaka, 2003).
- Sastrawijaya, A.Tresna. (1991). *Pengembangan Program Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Silberman, M. 1996. *Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject*. Cendekia. Vol. 7. No. 3
- Subandijah, (1996), *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ujang Sukandi, (2004), *Belajar Aktif dan Terpadu*, (Surabaya : Duta Graha Pustaka.
- W. Sulo, (2003), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grasindo.



